

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY* PADA SISWA SMA X

Ang Natasia Stephanie Setiyadi

Universitas Ciputra

ABSTRAK

Dewasa ini, tren berwirausaha di Indonesia semakin diminati oleh berbagai kalangan khususnya para wirausaha muda. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah wirausaha dari 0,24 % menjadi 1,56 % atau 3,744 juta orang wirausaha baru pada Februari 2012. Walau demikian, peningkatan ini belum mencapai angka ideal 2%. Salah satu faktor penyebab generasi muda enggan berwirausaha adalah ketidakpercayaan mereka akan kemampuannya untuk berwirausaha, yang lebih dikenal dengan istilah *entrepreneurial self-efficacy* (*ESE*).

Tren *entrepreneurship* juga mulai merambah banyak instansi pendidikan dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Siswa sekolah menengah berada pada tahapan usia yang ideal untuk mengembangkan sikap terhadap *entrepreneurship* dan meningkatkan pengetahuan serta kemampuan mereka dalam ber-*entrepreneur*. Dukungan sosial diduga sebagai faktor yang berperan dalam menumbuhkan *ESE* individu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan *ESE* pada siswa SMA X. SMA X merupakan salah satu SMA swasta di Surabaya yang mengintegrasikan kurikulum pembelajaran dengan *entrepreneurship learning cycle*. Salah satu faktor yang diduga mampu meningkatkan *ESE* siswa tersebut adalah dukungan sosial yang diberikan oleh pihak sekolah, guru, dan lingkungan sekitar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional dan menggunakan 2 skala ukur, yaitu skala *ESE* dan skala dukungan sosial. Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII SMA X yang telah memperoleh pembelajaran *entrepreneurship*. Skala diberikan kepada 60 orang sampel penelitian yang dipilih melalui teknik *total population study* dan dianalisis dengan uji korelasi *Spearman's Rank Order*.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan *entrepreneurial self-efficacy* (*ESE*) pada siswa SMA X ($\rho = 0,26$; $p < 0,05$). Tingkat korelasi keduanya tergolong rendah dan sumbangan efektif dukungan sosial terhadap *ESE* subyek adalah sebesar 6,76%. Peneliti melihat adanya faktor lain yang berperan dalam penelitian ini seperti *vicarious experience*, *mastery experience*, *soft skills*, orientasi peran gender, dan stres yang belum dijabarkan secara mendalam dalam penelitian ini dan dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

Mengingat pentingnya pengembangan *ESE* terhadap sikap dan intensi seseorang untuk ber-*entrepreneur*, maka peneliti menyarankan pula agar pihak sekolah dan orangtua terus memberikan dukungan terutama dari segi emosional dan pemberian penghargaan bagi anak didiknya untuk membangun dan memaksimalkan *ESE* siswa bersangkutan.

Kata Kunci: Dukungan sosial, *Entrepreneurial self-efficacy*, Remaja

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND
ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY ON STUDENTS IN HIGH
SCHOOL X**

Ang Natasia Stephanie Setiyadi

Universitas Ciputra

ABSTRACT

Nowadays, the trend of entrepreneurship in Indonesia is increasingly in demand by many societies, especially young entrepreneurs. It can be seen from the increasing number of entrepreneurs in Indonesia from 0.24% to 1.56% or 3.744 million new entrepreneurs by February 2012. However, this raising level has not reached the ideal figure of 2%. One of the factors causing youth's reluctance toward entrepreneurship is the lack of confidence of his ability to be an entrepreneur, which is known as entrepreneurial self-efficacy (ESE).

This trend of entrepreneurship is starting to enter many education institution from elementary schools to universities. Middle school students are at an ideal age stages to develop attitudes towards entrepreneurship and improve their knowledge and skills in entrepreneurship. Social support is suspected as a factor that plays a role in growing the individual's ESE.

This study is aimed to determine the relationship between social support and ESE on high school "X" students . High School "X" is one of the private high school in Surabaya that integrates their learning curriculum with entrepreneurship learning cycle. One of the factors that is predicted to increase the ESE of the students is the social support provided by the school, teachers, and the environment.

This study used correlational quantitative research methods and used two measuring scales, the ESE scale and the social support scale. Subjects in this study were students of class XI and XII school X who has gained entrepreneurial learning. The scale was given to 60 people who were selected through total population study technique and analyzed by Spearman's Rank Order Correlation.

The results showed a positive relationship between social support and entrepreneurial self-efficacy (ESE) at high school "X" students ($\rho = 0.26$; $p < 0.05$). It indicates a relatively low degree of correlation between the two aspects. The effective contribution of social support to the ESE subjects amounted to 6.76%. Researchers also looked at other factors that play a role in this study such as vicarious experience, mastery experience, soft skills, gender role orientation, and stress levels that have not been described in depth in this study. These issues can be developed through further research.

Given the importance of the development of ESE towards attitude and entrepreneurial intention, therefore researcher also suggests the school and parents continue to provide social support, especially in terms of emotional and appraisal for the students to develop and maximize their ESE.

Keywords: Social Support, Entrepreneurial self-efficacy, Adolescence